

KARYA TULIS ILMIAH

USIA IBU SAAT HAMIL BALITA STUNTING DI PUSKESMAS SUKIRAME

KOTA KEDIRI

(PENELITIAN DESKRIPTIF)

Diajukan Untuk Syarat

Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.,Md.,Kep)

Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh :

RETNO NOVITASARI

NPM : 2225050028

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Oleh:

RETNO NOVITASARI
NPM : 2225050028

Judul :

**USIA IBU SAAT HAMIL BALITA STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME
KOTA KEDIRI
(PENELITIAN DESKRIPTIF)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Prodi Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

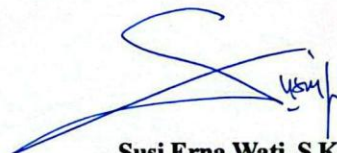
Tanggal : 4 Juli 2025

Pembimbing I



Siti Azzah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN 0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Oleh:

RETNO NOVITASARI
NPM : 2225050028

Judul :

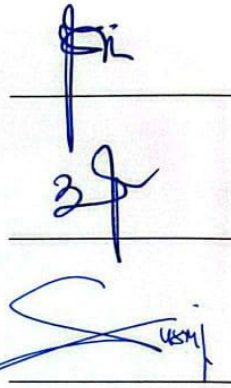
**USIA IBU SAAT HAMIL BALITA STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME
KOTA KEDIRI
(PENELITIAN DESKRIPTIF)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Prodi Keperawatan FIKS UN
PGRI Kediri
Pada Tanggal : 9 Juli 2025

Dan Di Nyatakan Telah Memenuhi Persyaratan :

Panitia Penguji:

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.
2. Penguji I : Endah Tri Wijayanti M. Kep.,
3. Penguji II : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN: 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N am a : Retno Novitasari
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Malang, 18 September 2003
NPM : 2225050028
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 7 Juli 2025



RETNO NOVITASARI

NPM.2225050028

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standar ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan pertolongan kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
4. Endah Tri Wijayanti, M.Kep.Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan motivasi bagi saya dalam penulisan penelitian ini.
5. Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dengan sabar dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Susi Ernawati, S.Kep.Ns.,M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah megarahkan saya dalam penulisan penelitian ini guna penyelesaian tugas akhir ini.
7. Dr. Muhammad Fajri Mubassyir, MH (Kes) selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk saya mengambil informasi data selama penulisan penelitian ini.

8. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Ngadiono dan Ibu Suyatani yang senantiasa mendukung dan mendoakan peneliti serta diri sendiri yang sampai akhir berusaha dan berjuang dalam proses penulisan penelitian ini dengan penuh kerja keras.
9. Kakak Rindhi Wulandari yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan tidak lupa terimakasih untuk nenek tercinta Ibu Painem yang selalu memberikan dukungan dan dorongan agar tetap semangat dalam segala hal yang positif.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amiinnn.

Kediri, 7 Juli 2025

RETNO NOVITASARI

NPM : 2225050028

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Usia	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Usia	Error! Bookmark not defined.
2. Klasifikasi Usia	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Usia	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Ibu Hamil	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Hamil	Error! Bookmark not defined.
2. Tanda-tanda Kehamilan	Error! Bookmark not defined.
3. Usia Kehamilan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Balita	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Balita	Error! Bookmark not defined.
2. Karakteristik Balita	Error! Bookmark not defined.
D. Konsep Stunting	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Stunting	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor Penyebab Stunting	Error! Bookmark not defined.
3. Dampak Stunting	Error! Bookmark not defined.
4. Penilaian Stunting Pada Anak.....	Error! Bookmark not defined.
5. Cara Penanganan Stunting	Error! Bookmark not defined.

E. Konsep Tumbuh Kembang	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Tumbuh Kembang	
2. Ciri-ciri Tumbuh Kembang.....	
F. Pemeriksaan Kehamilan (USG).....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi USG.....	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat USG	Error! Bookmark not defined.
3. Pemeriksaan USG	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
C. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Kriteria Inklusi	Error! Bookmark not defined.
2. Kriteria Eksklusi	Error! Bookmark not defined.
F. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Persiapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Identifikasi dan Seleksi Subjek.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
4. Penyusunan Laporan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	8

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perhitungan Menggunakan Z-Score	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Usia Ibu Saat Hamil Anak Stunting	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Data Stunting Berdasarkan Sebaran Kelurahan Di Puskesmas Sukorame.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Distribusi Balita Berdasarkan Tingkatan Stunting .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Data Urutan Kelahiran Balita Stunting	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Data Jarak Kelahiran Balita Stunting Dengan Anak Sebelumnya.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Data Jumlah Anak Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Usia Ibu Saat Hamil Balita Stunting Di Setiap Kelurahan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Usia Ibu Saat Hamil Anak Stunting di Puskemas Sukorame
Kota Kediri.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Tinggi Badan Menurut Umur TB/U Pada Perempuan Dengan Usia 0-60 Bulan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Standar Tinggi Badan Menurut Umur TB/U Pada Laki-Laki Dengan Usia 0-60 Bulan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Lembar Instrumen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Lembar Instrumen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Lembar Observasi Mojoroto.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Lembar Wawancara Mojoroto.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Lembar Observasi Sukorame	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Lembar Wawancara Sukorame.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Lembar Observasi Pojok	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 lembar Wawancara Pojok.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Lembar Observasi Bandar Lor	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Lembar Wawancara Bandar Lor	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13 Lembar Observasi Bujel	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14 Lembar Wawancara Bujel	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15 Foto Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 16 Surat Izin	Error! Bookmark not defined.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya ”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“ Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian success stories nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini ”

PERSEMBAHAN :

Segala puji syukur atas rahmat Allah SWT, sebagai ungkapan terima kasih, sebuah persembahan untuk :

1. Cinta pertamaku Alm. Bapak Ngadiono dan pintu surgaku Ibu Suyatani atas segala dukungan, doa, dan kasih sayangnya memberikan semangat dalam bentuk materi serta inovasi. Tidak lupa juga untuk Bapak Muhammad Zakariya Abels selaku pengganti ayah peneliti yang telah menganggap peneliti seperti anaknya sendiri. Terimakasih sudah

berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk peneliti hingga akhirnya peneliti bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang peneliti dapatkan adalah karena beliau.

2. Kakak saya tercinta Rindhi Wulandari, yang telah mendukung, membantu, selalu menghibur dan memberikan dukungan serta semangat untuk tidak pantang menyerah, semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
3. Nenek saya tercinta Ibu Painem yang selalu mendoakan serta menyemangati peneliti dalam melakukan hal yang positif. Terimakasih untuk support yang telah diberikan selama ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan di cukupkan segala hal.
4. Tidak lupa juga untuk adekku yang sangat cantik Aringga Putri Apriliya dan Anggelia Abels, terimakasih untuk kelucuan-kelucuan yang membuat peneliti senang sehingga peneliti semangat untuk mengerjakan penelitian ini sampai selesai.
5. Retno Novitasari, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang paling baik, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih ya sudah bertahan sejauh ini, GOOD JOB GIRL.

Abstrak

Novita, Retno (2025). Usia Ibu Saat Hamil Balita Stunting Di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Stunting merupakan kondisi terhambatnya pertumbuhan anak ditandai tinggi badan yang berada di bawah standar. Salah satu faktor risiko yang dapat memengaruhi adalah usia ibu saat mengandung. Kehamilan pada usia terlalu muda maupun terlalu tua dapat berpengaruh terhadap kejadian stunting, akibat faktor psikologis turut memengaruhi proses kehamilan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan distribusi usia ibu hamil pada balita stunting yang tercatat di wilayah Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif, yang bertujuan memperoleh gambaran usia ibu hamil dari balita yang mengalami stunting. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan lembar kuesioner terhadap 69 responden dari 112 populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian dilakukan di 5 posyandu yang berada di bawah naungan Puskesmas Sukorame, dari tanggal 15 Mei hingga 2 Juni 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kasus stunting ditemukan pada anak yang dilahirkan oleh ibu dengan usia 21–34 tahun, yaitu usia produktif. Namun demikian, kejadian stunting juga ditemukan pada ibu berusia ≤ 20 tahun (8,69%) dan ≥ 35 tahun (36,23%). Peneliti menyimpulkan bahwa kejadian stunting tidak hanya terjadi pada usia ibu hamil ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun, namun ditemukan juga pada usia ibu hamil usia produktif. Selain usia, faktor lain seperti jarak kelahiran antara anak stunting dengan anak sebelumnya, urutan kelahiran, serta jumlah anak yang dimiliki oleh ibu dari anak stunting.

Oleh karena itu, perencanaan kehamilan yang matang dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko sangat penting guna mencegah gangguan pertumbuhan janin. Edukasi mengenai pencegahan stunting perlu ditingkatkan agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kata Kunci : Usia Ibu Hamil, Stunting, Balita

Abstract

Novita, Retno (2025). Maternal Age During Pregnancy of Toddler Stunting at Sukorame Health Center (Descriptive Research) Kediri City. Final Project, D-III Nursing Study Program, FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Stunting is a condition of impaired child growth, characterized by height below the standard for age. One of the risk factors that may influence stunting is the mother's age during pregnancy. Pregnancies at too young or too old an age can affect the occurrence of stunting, as psychological factors also play a role in the pregnancy process. This study aims to describe the distribution of maternal age during pregnancy among children under five with stunting recorded in the Sukorame Public Health Center (Puskesmas) area in Kediri City.

This study employed a quantitative method with a descriptive design, aiming to provide an overview of the maternal age of toddlers diagnosed with stunting. Data were collected through interviews using structured questionnaires involving 69 respondents out of a population of 112 who met the inclusion criteria. The study was conducted at five integrated health service posts (Posyandu) under the supervision of Sukorame Public Health Center, from May 15 to June 2, 2025.

The results of the study showed that most cases of stunting were found in children born to mothers aged 21–34 years, which is the productive age. However, stunting incidents were also found in mothers aged ≤ 20 years (8.69%) and ≥ 35 years (36.23%). The researchers concluded that stunting incidents not only occur in pregnant women aged ≤ 20 years and ≥ 35 years, but are also found in pregnant women of productive age. In addition to age, other factors such as the birth spacing between stunted children and previous children, birth order, and the number of children the mother of the stunted child has.

Therefore, well-planned pregnancies that take various risk factors into account are essential to prevent fetal growth disorders. Education on stunting prevention should be strengthened to ensure optimal child growth and development.

Keywords: Age Of Pregnant Women, Stunting, Toddlers

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan anak yang kurang sempurna menjadi trending topik bagi para orang tua. Salah satu masalah yang paling umum diantaranya adalah stunting, dimana masalah tersebut sangat di khawatirkan. Kondisi gagal tumbuh pada bayi bisa terjadi sejak dalam kandungan maupun sejak awal lahir, biasanya dapat terlihat saat usia 2 tahun, dimana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting bagi pertumbuhan anak. Menurut WHO, stunting adalah kondisi terhambatnya pertumbuhan anak. Stunting dapat dialami oleh anak-anak yang mengalami kekurangan gizi, sering menderita infeksi, atau tidak mendapatkan rangsangan psikososial yang cukup. Seorang anak dikategorikan mengalami stunting apabila tinggi badannya tidak sesuai atau berada di bawah standar grafik pertumbuhan global (Mediani et al., 2020).

Sejumlah faktor yang diperkirakan berkontribusi terhadap terjadinya stunting antara lain berkaitan dengan riwayat kehamilan ibu. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi fisik ibu seperti postur tubuh yang pendek, jarak antar kehamilan yang terlalu dekat, frekuensi melahirkan yang terlalu sering, usia ibu yang terlalu tua atau terlalu muda saat hamil (di bawah 20 tahun), lingkaran lengan atas yang kecil yang berisiko menyebabkan kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), serta kurangnya asupan gizi selama kehamilan. Selain itu, tidak dilakukannya Inisiasi Menyusu Dini (IMD), kegagalan dalam memberikan ASI eksklusif, dan proses penyapihan yang terlalu dini juga menjadi faktor penyebab. Di samping itu,

kondisi sosial ekonomi yang rendah serta sanitasi lingkungan yang buruk turut berperan dalam meningkatkan risiko stunting (Junus et al., 2022).

Sekitar 22,3% anak-anak di bawah usia lima tahun di seluruh dunia mengalami stunting, yang menunjukkan bahwa sekitar 141,8 juta anak menghadapi permasalahan ini. Data tersebut mencerminkan adanya penurunan angka stunting secara global dalam sepuluh tahun terakhir, dengan penurunan paling signifikan terjadi di wilayah Asia (53%) dan Afrika (43%). Kendati demikian, wilayah Asia, terutama Asia Tenggara, masih menghadapi tantangan besar terkait stunting pada anak balita, dengan prevalensi mencapai 24,7%, menjadikannya kawasan dengan angka tertinggi kedua setelah Asia Selatan. Indonesia, meskipun telah mencatat kemajuan dalam menurunkan angka stunting, masih tergolong tinggi menurut laporan *The Global Nutrition Report*. Negara ini berada di peringkat keempat di Asia Tenggara, setelah Timor Leste, Laos, dan Kamboja. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) serta integrasi SSGBI 2019 dan SUSENAS, diketahui bahwa prevalensi stunting di Indonesia menunjukkan penurunan bertahap dari tahun 2018 hingga 2022, yaitu: Tahun 2018: 30,8%, tahun 2019: 27,7%, tahun 2020: 26,9%, tahun 2021: 24,4%, tahun 2022: 21,6%. Namun demikian, lebih dari separuh provinsi di Indonesia masih mencatatkan angka stunting di atas rata-rata nasional (Pertiwi & Hendrati, 2023), yang menunjukkan bahwa permasalahan ini masih menjadi perhatian penting di berbagai daerah.

Di Provinsi Jawa Timur, angka prevalensi stunting menunjukkan tren penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, prevalensi tercatat sebesar 19,2%, mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 23,5% pada tahun 2021. Namun demikian, angka tersebut masih belum memenuhi target yang

ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yakni sebesar 18,4% untuk tahun 2022 (Pertiwi & Hendrati, 2023). Sementara itu, di Kota Kediri, berdasarkan data Riset Kesehatan per Desember 2023, tercatat sebanyak 771 balita mengalami stunting. Jumlah ini menurun sebanyak 170 kasus dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatat 941 balita stunting (Yustikarinda, 2024).

Stunting di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko yang berasal dari ibu, anak, maupun lingkungan. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah usia ibu saat mengandung. Stunting merupakan dampak dari permasalahan gizi kompleks pada balita yang bermula sejak masa kehamilan, termasuk kehamilan pada usia remaja, di mana ketidakmatangan fisik dan mental dapat menghambat pertumbuhan anak (Pusmaika et al., 2022). Fenomena yang cukup mengkhawatirkan adalah tingginya angka pernikahan usia remaja (15–19 tahun), di mana ibu yang hamil pada rentang usia tersebut cenderung melahirkan anak dengan risiko stunting lebih tinggi dibandingkan mereka yang menikah setelah usia 20 tahun. Kehamilan di usia muda dikategorikan sebagai kehamilan berisiko tinggi karena berkaitan dengan tingginya angka kematian ibu dan rendahnya peluang kelangsungan hidup anak. Ibu berusia kurang dari 20 tahun umumnya belum memiliki kemampuan pengasuhan yang optimal, sehingga dapat memengaruhi status gizi anak. Baik kehamilan di usia terlalu muda maupun terlalu tua dapat meningkatkan risiko stunting, terutama karena faktor psikologis. Ibu muda cenderung belum siap secara emosional dan pengetahuan untuk menjaga kehamilan, sementara ibu dengan usia lanjut umumnya mengalami penurunan stamina dan motivasi dalam merawat kehamilan (Desni Sagita & Kusuma Wardani, 2022).

Stunting memiliki dampak yang besar dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Dalam jangka pendek, anak yang mengalami stunting cenderung memiliki

daya tahan tubuh yang lemah, lebih mudah terserang berbagai penyakit, serta berisiko lebih tinggi mengalami kesakitan dan kematian. Dalam jangka menengah, kondisi ini dapat mengganggu perkembangan intelektual dan fungsi kognitif anak. Sementara dalam jangka panjang, stunting meningkatkan kemungkinan terkena penyakit degeneratif di usia dewasa serta menghambat optimalisasi potensi sumber daya manusia. Dengan demikian, stunting memberikan dampak serius bagi kesehatan dan perkembangan individu dalam jangka panjang (Martony, 2023).

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka prevalensi stunting, terutama melalui tiga bentuk intervensi spesifik yang dilakukan sebelum kelahiran. Pertama, dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) kepada remaja putri dan ibu hamil serta meningkatkan asupan gizi mereka. Kedua, melalui pemantauan perkembangan janin selama masa kehamilan. Ketiga, dengan mendorong peningkatan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan dari sebelumnya empat kali menjadi enam kali. Dalam pelaksanaannya, pemerintah melibatkan secara langsung berbagai lembaga dan kementerian terkait (Asikin et al., 2024).

Pencegahan pernikahan dini merupakan salah satu strategi untuk menurunkan risiko stunting. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan. Pertama, dengan menyediakan akses pendidikan formal yang layak bagi anak perempuan maupun laki-laki, karena pendidikan yang memadai dapat mencegah terjadinya pernikahan pada usia dini. Kedua, pentingnya edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksual bagi remaja, agar mereka memahami hak-haknya serta dapat membuat keputusan yang tepat. Ketiga, memberdayakan masyarakat untuk lebih menyadari dampak negatif dari pernikahan dini, mengingat peran orang tua dan lingkungan sekitar sangat krusial dalam mencegahnya. Keempat, memperkuat peran pemerintah dalam menetapkan dan menegakkan batas usia minimal pernikahan untuk mengurangi risiko komplikasi

kehamilan. Kelima, mendorong kesetaraan gender, karena anak perempuan lebih rentan dinikahkan di usia muda akibat pandangan dan harapan sosial yang menempatkan mereka dalam peran domestik (Utami et al., 2023).

Menurut Latip & Malahayati (2024), penanganan kasus stunting dapat dilakukan melalui lima pilar utama. Pertama, pilar gizi dan nutrisi yang baik, yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi anak secara optimal sejak dini. Hal ini mencakup promosi pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama, pendampingan gizi selama kehamilan, serta edukasi mengenai makanan sehat bagi bayi dan balita. Kedua, pilar pelayanan kesehatan yang optimal, yang berfokus pada peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kehamilan, imunisasi, pemberian suplemen vitamin dan mineral, serta pengobatan penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan. Ketiga, pilar ketersediaan air bersih dan sanitasi yang memadai, mencakup penyediaan fasilitas sanitasi, promosi perilaku hidup bersih dan sehat, serta akses terhadap air bersih guna mencegah penyakit yang dapat berdampak pada tumbuh kembang anak. Keempat, pilar pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat, melalui penyuluhan, program edukasi, dan kampanye yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi, kesehatan, dan praktik pengasuhan anak yang mendukung tumbuh kembang. Kelima, pilar kolaborasi lintas sektor, yaitu kerja sama di antara instansi pemerintah, lembaga non-pemerintah, pihak swasta, dan warga masyarakat dalam mengintegrasikan sumber daya dan keahlian untuk mencegah dan menanggulangi stunting secara efektif.

Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting. Ibu dengan usia berisiko mayoritas memiliki anak stunting dan ibu dengan kelompok tidak berisiko mayoritas memiliki anak tidak stunting (Pusmaika et al., 2022). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian usia ibu saat hamil balita stunting di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Berapakah usia ibu saat hamil balita stunting di Puskesmas Sukorame Kota Kediri ?".

C. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran usia ibu saat hamil balita stunting di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan ilmu keperawatan dalam menambah wawasan kejadian stunting berdasarkan usia ibu saat hamil di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi Puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan penanganan kasus stunting.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Referensi tambahan serta bahan pengembangan studi mengenai berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kejadian stunting pada balita. Selain itu, hasilnya juga dapat menjadi pedoman dalam penerapan intervensi keperawatan yang lebih tepat.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi untuk mengetahui betapa pentingnya pengetahuan tentang pentingnya hamil pada usia produktif dan dapat bermanfaat untuk upaya pencegahan stunting pada balita.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperdalam pemahaman peneliti mengenai berbagai faktor yang berkontribusi terhadap stunting, khususnya yang berkaitan dengan usia ibu saat hamil.

e. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat mendorong pelaksanaan upaya promotif, preventif, dan kegiatan skrining guna menurunkan angka prevalensi stunting di Kota Kediri.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta dasar pertimbangan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2022). *Deteksi dini kesehatan janin dan kelainan kongenital menggunakan ultrasonografi (USG)* (hlm. 132).
- Ambarwati, R., & Kristiningtyas, W. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu di Desa Blimbing Ngadirojo. *Jurnal Keperawatan GSH*, 13(1), 23–28.
- Arum, W. S. A., & Susi Ernawati. (2021). Generasi berkualitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Asikin, A. M., Dzulkifli, A. M., Alam, N., & Rahman, S. N. (2024). Edukasi gizi mengenai stunting dengan media kipas custom di Desa Merdekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal [Nama tidak lengkap]*, 2(3), 307–312.
- Azmi, F., Alinda, A., Yusanti, E., Meilia, S. A., Sakinah, G. N., Rosmala, R., & Lesmana, A. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita di Desa Parungsebah Kecamatan Sukabumi. *Jurnal Sosio dan Humaniora (SOMA)*, 1(2), 74–84. <https://doi.org/10.59820/soma.v1i2.62>
- Desni Sagita, Y., & Kusuma Wardani, P. (2022). Status gizi dan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 1-5 tahun. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN Aisyah)*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.30604/jaman.v3i2.485>
- Hakim. (2020). Hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian kehamilan post date di Puskesmas Campurdarat Tulungagung. *Keperawatan*, 1–12.
- Hariani, A. L. (2024). Hubungan berat badan lahir rendah dengan kejadian stunting pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Jorongan. *Assyifa: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.62085/ajk.v1i1.22>
- Junus, R., Langi, G. K. L., Paruntu, O. L., & Ranti, I. N. (2022). Usia saat hamil dan LILA dengan kejadian stunting pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Ratatotok. *E-Proceeding Semnas Poltekkes Kemenkes Manado*, 1(2), 381–391.
- Coilal, L. T., Anggraeni, L., & Gustina, I. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat ultrasonografi (USG) dalam pemeriksaan kehamilan. *Binawan Student Journal*, 2(2), 242–245. <https://doi.org/10.54771/bsj.v2i2.125>

- Latip, L., & Malahayati, M. (2024). Peran masyarakat dalam upaya mencegah stunting: Studi kasus di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kelurahan Laksamana. *Jurnal PESAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat STIA LK*, 3(1), 156–161. <http://ejournal.stia-lkdumai.ac.id/index.php/>
- Lubis, A. (2022). Faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di Desa Padang Kahumbu Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021. (hlm. 39–46).
- Martony, O. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan solusi di era modern. *Journal of Telenursing (JoTing)*, 5(2), 1734–1745. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6930>
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan kader kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 82–90. <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.26415>
- Nasitoh, S., Hidayaturrahmi, Rosmawaty, Handayani, Y., & Maribeth, A. L. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak usia 0–2 tahun: Tinjauan literatur. *Scientific Journal*, 3(4), 221–231. <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i4.150>
- Pertiwi, A. N. A. M., & Hendrati, L. Y. (2023). Literature review: Analisis penyebab kejadian stunting pada balita di Provinsi Jawa Timur. *Amerta Nutrition*, 7(2sp), 320–327. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2sp.2023.320-327>
- Pusmaika, R., Novfrida, Y., Simatupang, E. J., Djami, M. E., & Sumiyati, I. (2022). Hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Tangerang. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 49–56. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.11>
- Rahmah, A. N., Nasution, F. S. M., Salsabila, N. A., Nafisah, S., & Abdillah, T. K. (2024). Sosialisasi membentuk konsep diri untuk pengasuhan yang positif pada anak di era digital. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.48>
- Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan usia ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Labuhan Rasoki. *Education and Development*, 8(4), 513–517.
- Sandy, D. M., & Sulistyorini, S. (2023). Hubungan pengetahuan dan usia ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi di PMB Dwi Rahmawati Palembang. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 11(2), 160–165. <https://doi.org/10.36973/jkih.v11i2.511>

- Suhrawardi. (2022). Analisis pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7153–7160.
- Utami, A. S., Andini, P., Angeli, A., Wahyuni, A. J., & Adrianti, D. O. (2023). Pencegahan pernikahan dini pada remaja. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1082–1087. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1606>
- Wulandari, A. (2022). *Karya tulis ilmiah: Efektivitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri*.
- Yanti, S. D., & Nurrohmah, A. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Al Kautsar (JIKKA)*, 2(1), 21–28. <https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/jikka/article/view/66>
- Yustikarinda, A. N. (2024). Upaya pencegahan stunting pada balita di wilayah Kelurahan Setonopande Kota Kediri melalui program KKN tematik.